

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah temuan penelitian dan juga pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam penguatan pendidikan karakter pada peserta didik yaitu keteladanan, kebiasaan, bercerita, diskusi, berkerja sama guru dan orang tua siswa dan ada juga strategi lainnya yang digunakan yang pertama pendekatan kepada siswa agar dalam proses penguatan pendidikan karakter guru dapat memahami, mengerti terhadap permasalahan atau kesulitan yang dihadapi peserta didik. Kedua yaitu, orang tua, guru-guru bahkan pimpinan sekolah berkerja sama dalam penguatan pendidikan karakter sehingga proses pendidikan karakter terhadap siswa tersebut baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga/masyarakat akan berjalan beriringan. Dan orang tua turut melibatkan anak dalam kegiatan ibadah agar anak mempunyai karakter Kristiani.
2. Faktor penunjang penerapan strategi guru PAK dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Amurang. Yaitu kesediaan dari guru-guru, pimpinan sekolah yang bersangkutan untuk berkomitmen dan membantu peserta

didik agar pelaksanaan strategi penguatan pendidikan karakter dapat dilaksanakan. Dan sangat dibutuhkan dukungan, perhatian dari orang tua, masyarakat disekitar siswa karena orang tua dan masyarakat sangat berperan penting dalam penguatan pendidikan karakter. Tanpa peran dari orang tua dan masyarakat pasti karakter anak juga akan berbeda dengan karakter yang dia lakukan di sekolah.

3. Faktor penghambat dalam penerapan strategi guru Pendidikan Agama Kristen dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Amurang. Yaitu, pertama sebagian kasus ditemui siswa yang kurangnya memberikan diri dalam kegiatan keagamaan, peserta didik zaman sekarang sudah banyak meluangkan waktu dan memberi diri sepenuhnya untuk kegiatan yang menyenangkan hati mereka seperti game online.

Kedua, lingkungan peserta didik. Orang tua, tetangga yang cara berbicaranya kasar (makian) sehingga apa yang di dengarkan anak pastinya anak akan mengikuti perilaku/perkataannya, orang tua acuh tak acuh dalam pola asuh, orang tua yang tidak menunjukkan keteladan yang baik kepada anaknya, kurangnya perhatian, padahal orang tua punya tanggung jawab yang besar untuk memberikan pendidikan terlebih dalam hal penguatan pendidikan karakter.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan hasil Analisa yang telah dilakukan oleh peneliti, untuk itu peneliti memberikan saran yaitu:

### **1. Bagi guru PAK**

Hendaklah lebih tegas lagi dalam menegur siswa-siswi yang melakukan kesalahan dan lebih menyadari tugas dan tanggung jawabnya untuk memberikan pendidikan karakter yang baik, karena guru yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar bukan hanya seorang pendidik akademis melainkan guru juga sebagai pendidik karakter, moral dan budaya bagi peserta didiknya. Guru yang merupakan panutan bagi semua komponen sekolah terlebih khusus anak didik, untuk itu sangat diharapkan bagi guru PAK yang ada, semaksimal mungkin dalam membekali diri dengan keterampilan, menjadi teladan bagi banyak orang dan juga siap mengabdikan dirinya dengan sepenuh hati, sama dengan Tuhan Yesus dalam kesehariannya yang merupakan teladan yang baik bagi murid-muridnya dan juga sangat menyayangi anak-anaknya.

### **2. Bagi Orang tua**

Telah kita ketahui Bersama bahwa dalam pendidikan yang pertama dan utama yaitu pendidikan dari rumah yang diberikan orang tua. Peran orang tua sangat penting dalam karakter anak karena bagaimana anak-anak tersebut berperilaku diluar itu

semua tergantung dari pendidikan orang tua, bagaimana mereka mendidik anaknya di rumah, oleh sebab itu orang tua harus menjadi contoh, teladan yang baik, menjadi pendengar yang baik disaat mereka sedang bercerita, memberikan perhatian lebih kepada anak-anak agar karakter anak juga menjadi baik.

### 3. Bagi sekolah

Bagi sekolah yang mengelola dan bertanggung jawab untuk sekolah tersebut hendaknya dapat memberikan perhatian lebih untuk sekolah ini, khususnya untuk dapat memperhatikan guru-guru, peserta didik yang ada di sekolah, dan juga melengkapi sarana prasarana, dan terus menyampaikan mengenai pendidikan karakter pada peserta didik, terus memotivasi peserta didik.